



LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR BANK TEMANGGUNG (PERSERODA) TAHUN 2025

**PT BPR BANK TEMANGGUNG
(PERSERODA)
2026**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	17
3. Profil Bank	19
4. Penjelasan Direksi	24
5. Tata Kelola Keberlanjutan	33
Umpan Balik	40

Kata Pengantar

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) merupakan lembaga keuangan milik pemerintah daerah yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya melalui penyediaan layanan keuangan bagi masyarakat dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sejalan dengan visi perusahaan, yaitu *"Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang Besar dan Sehat melalui Kepuasan Nasabah,"* PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berkomitmen untuk meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan dengan mengedepankan kepuasan nasabah serta kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.

Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line*, yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan), dan *planet* (kelestarian lingkungan). Prinsip ini diwujudkan melalui penyelarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap kegiatan usaha. Dalam konteks ini, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit secara bertanggung jawab.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dituntut untuk selektif dalam menyalurkan pembiayaan, dengan menghindari kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan serta memprioritaskan sektor usaha yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga menjaga keberlanjutan kinerja keuangan Bank melalui pendapatan bunga kredit yang sehat dan berkualitas.

Laporan keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan langkah strategis sektor jasa keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sekaligus memastikan keberlangsungan usaha Bank dalam jangka panjang.

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) menyadari bahwa ketidakpedulian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko usaha, khususnya risiko kredit akibat potensi kegagalan bayar (*default*) dari debitur yang menjalankan usaha yang berdampak negatif terhadap lingkungan maupun tidak mendukung kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, integrasi aspek keberlanjutan dalam proses bisnis menjadi bagian penting dalam mitigasi risiko dan penguatan kualitas portofolio kredit.

Melalui laporan ini, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berupaya menyampaikan secara transparan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif sekaligus dasar untuk terus meningkatkan kontribusi positif perusahaan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017 merupakan kerangka normatif yang mengatur integrasi prinsip keberlanjutan dalam sistem keuangan Indonesia melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Regulasi ini merepresentasikan pergeseran paradigma dari model keuangan konvensional yang berorientasi pada profit menuju model keuangan berkelanjutan yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep keuangan berkelanjutan dalam regulasi ini dipahami sebagai dukungan menyeluruh sektor jasa keuangan terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan menekankan pentingnya pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, penerapan tata kelola yang baik, serta perluasan akses keuangan bagi masyarakat. Dalam perspektif teori pembangunan berkelanjutan, regulasi ini sejalan dengan prinsip integrasi (integration principle) yang mensyaratkan bahwa keputusan ekonomi harus mempertimbangkan dampak ekologis dan sosial secara simultan.

POJK ini menempatkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik sebagai aktor utama dalam internalisasi nilai-nilai keberlanjutan melalui kewajiban penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan laporan keberlanjutan. Secara teori, kewajiban tersebut dapat dianalisis melalui kerangka teori legitimasi (legitimacy theory) dan teori pemangku kepentingan (stakeholder theory), di mana perusahaan didorong untuk mempertanggungjawabkan aktivitasnya tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat luas dan lingkungan. Laporan keberlanjutan menjadi instrumen transparansi yang mencerminkan upaya perusahaan dalam memenuhi ekspektasi sosial dan menjaga legitimasi operasionalnya. Di sisi lain, RAKB berfungsi sebagai mekanisme perencanaan strategis yang mengintegrasikan tujuan keberlanjutan ke dalam model bisnis perusahaan.

Dalam konteks tata kelola dan regulasi, POJK 51/2017 juga mencerminkan pendekatan regulatory governance yang menggabungkan instrumen kewajiban (mandatory approach) dengan mekanisme insentif dan sanksi. Hal ini menunjukkan bahwa negara, melalui otoritas pengawas sektor keuangan, berperan aktif dalam mengarahkan perilaku pasar menuju praktik yang lebih bertanggung jawab. Pendekatan bertahap dalam implementasinya mencerminkan teori institutional change, di mana perubahan sistemik dilakukan secara gradual untuk meminimalkan resistensi dan memastikan kesiapan institusi. Dengan demikian, regulasi ini tidak hanya berfungsi sebagai aturan administratif, tetapi juga sebagai instrumen transformasi struktural yang mendorong terciptanya sistem keuangan yang resilien, inklusif, dan berorientasi jangka panjang.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan

6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana

Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola**; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif**; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda)
6. **Prinsip Inklusif**; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan / atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan PT Bank Temanggung (Perseroda) disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan serta mengacu pada ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga merupakan strategi utama untuk mewujudkan visi menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang besar dan sehat melalui kepuasan nasabah, khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan. Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi, sekaligus menggerakkan ekonomi kerakyatan melalui penyediaan akses pembiayaan yang mudah, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan Bank difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek ekonomi, Bank mendorong penguatan pembiayaan UMKM termasuk pengembangan kredit inklusif dan pembiayaan berbasis dampak, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Pada aspek sosial, Bank berkomitmen meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui edukasi kepada masyarakat serta peningkatan kualitas layanan untuk mencapai kepuasan nasabah. Sementara itu, pada aspek lingkungan, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, termasuk dengan mulai mengintegrasikan analisis risiko lingkungan dan sosial dalam penyaluran kredit serta menerapkan efisiensi operasional yang ramah lingkungan.

Strategi ini juga sejalan dengan komitmen terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Hal tersebut diwujudkan melalui penyusunan rencana kerja keberlanjutan dan pengembangan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai ketentuan regulator, serta penerapan prinsip-prinsip *go green company* secara bertahap sejak implementasi keuangan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Bank tidak hanya memastikan kepatuhan regulasi, tetapi juga memperkuat perannya sebagai lembaga keuangan daerah yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	587.758.086.128	559.428.162.369	546.614.749.700
Aset Produktif	40.538.459.904	39.043.247.116	35.845.334.255
Kredit/Pembiayaan Bank	351.183.762.265	352.843.403.530	351.033.333.856
Dana Pihak Ketiga	492.687.832.733	473.772.011.774	460.755.177.002
Pendapatan Operasional	39.640.285.969	35.645.838.066	35.750.363.722
Beban Operasional	26.805.862.536	23.474.970.184	24.885.490.145
Laba Bersih	10.449.046.373	10.140.952.104	9.730.433.895
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	24,54	24,47	23,72
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,19	3,15	3
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL gross	5,34	4,94	4,64
NPL nett	2,27	2,14	1,97
Return on Asset (ROA)	2,48	2,45	2,52
Return on Equity (ROE)	16,63	16,41	16,37
Net Interest Margin (NIM)	6,18	5,67	6,04
Rasio Efisiensi (BOPO)	77,59	77,14	80,01
Loan to Deposit Ratio (LDR)	67,52	66,68	76,34
Cash Ratio	39,69	33,26	38,14

Kinerja keuangan perusahaan selama periode 2023–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif stabil dan mencerminkan ketahanan bisnis yang baik dalam mendukung keberlanjutan. Total aset meningkat secara konsisten dari 546,6 milyar pada 2023 menjadi 559,4 milyar pada 2024 dan mencapai 587,8 milyar pada 2025, yang mengindikasikan adanya ekspansi usaha serta penguatan kapasitas keuangan. Sejalan dengan itu, dana pihak ketiga juga mengalami pertumbuhan yang stabil, mencerminkan meningkatnya kepercayaan nasabah dan memperkuat likuiditas perusahaan dalam mendukung pembiayaan jangka panjang.

Dari sisi intermediasi, penyaluran kredit atau pembiayaan cenderung stagnan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan pendekatan yang lebih berhati-hati dalam pengelolaan risiko. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai upaya perusahaan untuk menjaga kualitas aset di tengah dinamika ekonomi. Sementara itu, aset produktif tetap tumbuh, meskipun dengan laju yang melambat pada 2025, sehingga perusahaan perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan aset agar tetap memberikan imbal hasil yang maksimal.

Kinerja operasional menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Pada 2024, perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi dengan menurunkan beban operasional, meskipun pendapatan relatif stagnan. Namun, pada 2025 terjadi peningkatan pendapatan operasional yang cukup tinggi, yang diikuti oleh kenaikan beban operasional, sehingga menuntut pengelolaan biaya yang lebih disiplin agar efisiensi tetap terjaga. Dari sisi profitabilitas, laba bersih terus mengalami peningkatan dari 9,73 milyar pada 2023 menjadi 10,14 milyar pada 2024 dan 10,45 milyar pada 2025. Meskipun demikian, laju pertumbuhan laba yang mulai melambat mengindikasikan adanya tekanan terhadap margin yang perlu diantisipasi.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan mencerminkan fondasi yang kuat untuk mendukung keberlanjutan, ditandai dengan pertumbuhan aset, peningkatan likuiditas, dan profitabilitas yang tetap terjaga.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	5	5	5	5
a.1. DPK	5	5	5	5
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
b.1. Kredit / Pembiayaan	2	2	2	2
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	73.442.016.544	79.386.369.699	73.119.947.637	68.756.567.014
a.1. DPK	73.442.016.544	79.386.369.699	73.119.947.637	68.756.567.014

a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	68.216.676.724	58.616.556.308	61.115.293.534	65.527.687.762
b.1. Kredit / Pembiayaan	68.216.676.724	58.616.556.308	61.115.293.534	65.527.687.762
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	502.748.143.390	492.687.832.733	473.772.011.774	460.755.177.002
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	377.755.499.722	352.072.683.780	353.991.264.478	352.543.137.719
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	14,61%	16,11%	15,43%	14,92%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	18,06%	16,65%	17,26%	18,59%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-

i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	68.216.676.724	58.616.556.308	61.115.293.534	65.527.687.762
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	68.216.676.724	58.616.556.308	61.115.293.534	65.527.687.762

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset meningkat secara konsisten dari 546,6 milyar pada 2023 menjadi 559,4 milyar pada 2024 dan mencapai 587,8 milyar pada 2025, yang mengindikasikan adanya ekspansi usaha serta penguatan kapasitas keuangan.

Berdasarkan data total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan, target dalam RBB tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp68.216.676.724, sementara realisasi tahun 2025 mencapai Rp58.616.556.308. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tahun 2025 masih berada di bawah target dengan selisih sekitar Rp9,60 miliar atau sekitar 14,07%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, kinerja tahun 2025 juga mengalami penurunan dari tahun 2024 yang sebesar Rp61.115.293.534, serta lebih rendah dibandingkan tren tahun 2023 yang mencapai Rp65.527.687.762. Penurunan ini mengindikasikan adanya perlambatan dalam penyaluran pembiayaan yang berbasis kegiatan usaha berkelanjutan. Meskipun begitu total outstanding kredit kepada pihak ketiga menunjukkan kinerja yang tetap stabil dan terjaga dalam beberapa tahun terakhir. Target RBB tahun 2025 ditetapkan sebesar 377.755.499.722, sementara realisasi tahun 2025 mencapai 352.072.683.780. Capaian ini mencerminkan bahwa meskipun belum sepenuhnya mencapai target, bank masih mampu mempertahankan portofolio kredit pada level yang tinggi. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 353.991.264.478, posisi tahun 2025 relatif stabil, yang menunjukkan adanya konsistensi dalam pengelolaan penyaluran kredit.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dalam mewujudkan visinya sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang besar dan sehat melalui kepuasan nasabah, serta menjalankan misinya dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan, membantu penyediaan modal usaha bagi UMKM, memberikan pelayanan kredit untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan mengupayakan sumber pendapatan asli daerah, melaksanakan berbagai kegiatan internal dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi. Kegiatan internal difokuskan pada penguatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan layanan prima dan analisis kredit, penerapan digitalisasi layanan untuk meningkatkan efisiensi operasional, serta penguatan budaya kerja yang ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Selain itu, dilakukan pula monitoring kinerja dan pengelolaan risiko secara berkala guna menjaga kesehatan bank.

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) juga mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), yang terus disosialisasikan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air secara efisien. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR, sekaligus memperkuat peran bank dalam mendukung pembangunan ekonomi kerakyatan yang berkelanjutan.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Dampak atas cara penggunaan sumber daya yang digunakan dalam aktifitas kegiatan operasional Bank terhadap lingkungan hidup dapat mendorong bank untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, diantaranya:

- A. Penghematan energi listrik dan penggunaan telepon.
 1. Mengatur penggunaan AC dan lampu pada saat jam operasional untuk mencegah pemakaian alat elektronik kantor yang tidak perlu.
 2. Sistem penerangan menggunakan lampu LED yang hemat energy dan ramah lingkungan.
 3. Mendesain bangunan kantor dengan tetap memberikan akses cahaya dari luar yang berasal dari sinar matahari masuk ke dalam ruangan untuk menghemat penggunaan energi listrik yang digunakan untuk penerangan di dalam ruangan.

4. Mengawasi pemakaian listrik dan telepon (internet).
 5. Melakukan sosialisasi Hemat Energi kepada seluruh pegawai.
- B. Penggunaan Air.
1. Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air secara berkala.
 2. Edukasi penghematan penggunaan air.
 3. Mengawasi penggunaan air.
- C. Pengendalian Penggunaan Kertas. Bank melakukan edukasi kepada seluruh pegawai terkait penggunaan kertas. Diantaranya adalah dengan melakukan himbuan kepada pegawai agar memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan untuk draft dokumen dan/atau dokumen internal non vital lainnya dalam kegiatan operasional di internal kantor.
- D. Pengendalian Limbah Sampah Plastik.
1. Menyediakan air minum kemasan galon isi ulang sebagai fasilitas air minum kantor.
 2. Mendorong pegawai agar menggunakan tumbler / gelas kaca untuk digunakan sebagai tempat air minum.
 3. Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan.
 4. Menyediakan tempat sampah di setiap ruangan untuk menampung sampah plastik dan kertas.
 5. Mengurangi penyediaan makan minum dengan kemasan dalam kegiatan rapat kantor, misalnya menggunakan jasa catering prasmanan dan penggunaan piring rotan untuk tempat buah dan/atau snack konsumsi rapat atau kegiatan kantor.
- E. Pengendalian Energy Terbarukan. Bank melakukan monitoring terkait penggunaan Bahan Bakar Minyak(BBM) kendaraan operasional agar pemakaian sesuai dengan tingkat kewajaran.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	7.514	6.865	7.299	8.365
b. Penggunaan Listrik (kWh)	91.498	83.713	116.386	68.833
c. Penggunaan Air (m3)	1.114	1.019	980	1.384
d. Penggunaan Kertas (kg)	38.685	35.394	17.576	16.913

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi
Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan selalu mempertimbangkan kenyamanan dalam bertransaksi, pelayanan konsultasi terkait solusi perbankan, mengutamakan kepuasan nasabah sesuai dengan Visi yang dimiliki Bank, serta berfokus pada Pelayanan Prima kepada nasabah. Untuk mewujudkannya beberapa tantangan seperti pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara menangani pengaduan dan keluhan, cara berkomunikasi, maupun penanaman rasa empati kepada nasabah harus dikelola dengan baik. Bank terus mendorong serta mengasah kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan prima mengutamakan kepuasan nasabah dan stakeholders dengan selalu melakukan evaluasi setiap waktu terhadap kualitas pegawai dalam melayani nasabah serta memberikan pelatihan secara berkala kepada pegawai dengan melalui program InHouse Training, External Training, Seminar/Workshop maupun Webinar/Online Training

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

A. **Kesempatan Bekerja.** PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras dan gender. Bank mewujudkannya

dalam hal pemberian kesempatan dan dukungan kepada semua pegawai laki- laki maupun perempuan terkait kepemimpinan dengan menetapkan kinerja dan kompetensi individu sebagai dasar utama penempatan posisi jabatan kepada pegawai. Demikian pula untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman, usia kerja, usia, maupun keahlian. Pengaturan jam kerja juga diatur di dalam peraturan perusahaan.

- B. **Remunerasi Pegawai.** Guna terwujudnya keseimbangan antara kebutuhan operasional bisnis Bank dengan hak pegawai, maka PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memberikan reward dan punishment bagi pegawai. Reward berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya diberikan kepada pegawai yang dinilai berprestasi oleh perusahaan. Sedangkan terhadap pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Upah pegawai tetap pada level terendah dan/atau seluruh level di atasnya diberikan di atas upah minimum regional yang berlaku di wilayah kerja PT BPR Bank Temanggung (Perseroda). Selain itu Bank juga memberikan jaminan perlindungan kepada pegawai diantaranya adalah pemberian tunjangan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
- C. **Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman.** Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman dengan mengutamakan keselamatan pegawai, nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) melakukan upaya:
- Menyediakan ruang pelayanan yang nyaman dan representative dengan fasilitas kursi tunggu dan pendingin udara (AirConditioner/AC);
 - Melengkapi infrastruktur kantor dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) guna pencegahan atau mitigasi risiko kebakaran;
 - Pemeliharaan gedung, lingkungan kantor, peralatan dan instalasi dengan melakukan pengecekan berkala secara mandiri maupun mendatangkan tenaga ahli dari eksternal.
 - Sarana lain yang disediakan oleh Bank berupa tempat ibadah (mushola), area parkir kendaraan yang representative serta kamar mandi/toilet untuk MCK dengan jumlah yang cukup memadai.
- D. **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai.** Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi pegawai, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berkomitmen untuk secara berkala dan terencana memberikan memberikan pelatihan dan pendidikan di seluruh unit kerja Bank yang diharapkan akan berbanding lurus dengan tercapainya tujuan bisnis perusahaan. Pengembangan kompetensi SDM melalui program pendidikan dan pelatihan sudah menjadi program rutin di PT BPR Bank Temanggung (perseroda) baik menyangkut program terkait produk dan pemastian mutu maupun program pendidikan yang berhubungan dengan manajerial, manajemen risiko, kepatuhan, maupun tata kelola perusahaan yang dilakukan melalui In House Training / Seminar/ Workshop maupun Webinar/Online Training.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	105	100	95	91
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	5	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

- A. **Literasi dan Inklusi Keuangan.** PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) turut aktif dalam mendukung program pemerintah terutama berkaitan dengan literasi dan inklusi keuangan. Yaitu dengan melakukan sosialisasi terkait produk dan/atau layanan Bank kepada semua lapisan masyarakat baik itu pegawai pemerintah maupun swasta, aparat pemerintah desa, pelaku UMKM dan pedagang pasar. Bank juga turut mensosialisasikan budaya menabung di kalangan pelajar dengan secara aktif melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah baik itu sekolah tingkat dasar, tingkat menengah maupun tingkat atas, bekerja sama dengan guru pembimbing di sekolah masing-masing. Dalam rangka inklusi keuangan, tahun 2024 PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) mengembangkan aplikasi DIGI Transaksi sebagai aplikasi bantu (Standing Instruction) untuk transaksi nontunai pengelolaan dana desa, sebagai salah satu upaya perluasan akses layanan keuangan dan digitalisasi perbankan.
- B. **Mekanisme Pengaduan Masyarakat.** PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memfasilitasi setiap pengaduan masyarakat terkait Bank sesuai yang tertuang dalam POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan POJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, dengan menyediakan layanan pengaduan konsumen maupun pengaduan tindakan fraud pegawai, secara tertulis menggunakan form yang disediakan, maupun secara elektronik melalui telepon / email di website bank. Hal ini telah dituangkan dalam kebijakan mengenai whistle blowing system yang disosialisasikan kepada masyarakat/nasabah melalui papan pengumuman maupun sosialisasi petugas Bank.
- C. **Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan.** Bank telah turut aktif dalam dukungannya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan serta pemberdayaan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan :
1. Program promo kredit bunga murah untuk para pelaku UMKM.
 2. Fasilitas sponsorship maupun stand/tenda untuk kegiatan pameran produk UMKM di lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung.
 3. Pembinaan berupa fasilitas pelatihan/ keterampilan/ sosialisasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM di wilayah Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan ahli sesuai bidangnya maupun Dinas terkait.
 4. Bantuan beasiswa pendidikan pelajar kurang mampu.
 5. Pemberian beasiswa bagi pelajar berprestasi.
 6. Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi warga kurang mampu di wilayah kabupaten Temanggung.
 7. Bantuan dropping air bersih di daerah terdampak kekeringan di wilayah Kabupaten Temanggung.

8. Bantuan kepada warga tertimpa musibah (kebakaran,dll) di wilayah Kabupaten Temanggung.
9. Bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu di wilayah Kabupaten Temanggung.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	306.831.563	475.233.430	288.442.435	347.147.335
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	4	4	4	4

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Dindikpora	Temanggung	Sosialisasi edukasi literasi kepada pegawai PPPK bersama Dindikpora	1
UMKM binaan PT Bank Temanggung (Perseroda)	Temanggung	Gelar UMKM binaan PT Bank Temanggung (Perseroda)	5
NPCL Disabilitas Kabupaten Temanggung	Temanggung	Kegiatan sosial pemberdayaan disabilitas melalui pembinaan olahraga	1
Dinas Kesehatan Temanggung	Temanggung	Seminar hari kesehatan nasional ke-61	1
Temanggung Motocontest 2025	Temanggung	Pengembangan potensi generasi muda & ekonomi kreatif	1
PGRI Cabang Tembarak Kabupaten Temanggung	Temanggung	Jalan sehat dan donor darah	1
DPC IWAPI Kabupaten Temanggung	Temanggung	Literasi keuangan untuk wirausaha produktif	1

Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Kampung Ramadhan Bambu Runcing	Pembuatan Gapura Kampung Ramadhan Bambu Runcing	Pembuatan gapura berlokasi di Parakan Temanggung pada tanggal 18 Feb 2025

2	Bantuan Sembako	Bantuan untuk masyarakat berpenghasilan menengah	Pembagian sembako dilaksanakan pada 17 Maret 2025 kepada masyarakat sekitar lokasi PT Bank Temanggung (Perseroda)
3	Bantuan peduli bencana banjir	Bantuan untuk korban bencana banjir di Bekasi	Bantuan diberikan pada tanggal 17 Maret 2025
4	Bantuan Beasiswa untuk pelajar berprestasi di SMP Negeri 1 Tlogomulyo	Memberi kesempatan bagi pelajar berprestasi tapi kurang mampu secara ekonomi agar tetap bisa lanjut sekolah/kuliah tanpa terkendala biaya.	Penyerahan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025 untuk pelajar dengan lulusan berprestasi
5	Bantuan perbaikan rumah di desa Bumen Balerejo Temanggung	Bantuan perbaikan rumah terdampak angin kencang & hujan deras	Bantuan diberikan pada tanggal 27 Oktober 2025
6	Bantuan talud lahan parkir	Bantuan pengadaan talud lahan parkir di Gondang Winangun Campurejo Tretep	Bantuan diberikan pada tanggal 19 November 2025
7	Bantuan peduli bencana banjir	Bantuan untuk korban bencana banjir di Sumatera	Bantuan diberikan pada tanggal 8 Desember 2025

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan pada PT Bank Temanggung (Perseroda) diwujudkan melalui layanan DIGI Transaksi, yang dikembangkan sebagai bentuk komitmen Bank untuk memberikan layanan yang mudah, cepat, transparan, dan akuntabel dalam pengelolaan Dana Alokasi Desa oleh Pemerintah Desa selaku pengguna anggaran. Layanan ini hadir sebagai respons atas tuntutan regulasi Kementerian Dalam Negeri terkait kebijakan penyaluran Dana Alokasi Desa secara non tunai, sekaligus mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Melalui aplikasi DIGI Transaksi, Pemerintah Desa dapat dengan mudah melakukan transaksi pemindahbukuan atau transfer secara mandiri tanpa harus datang ke Bank, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan operasional. Selain itu, sistem ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pengecekan dan verifikasi akhir sebelum perintah pembayaran ditransaksikan, sehingga memperkuat aspek pengendalian internal dan meminimalisir risiko kesalahan maupun penyalahgunaan dana. Seluruh transaksi tercatat secara real time dan terdokumentasi dengan baik, yang memudahkan proses monitoring, pelaporan, dan audit oleh pihak terkait.

Pengembangan layanan ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan perbankan, tetapi juga berkontribusi pada aspek sosial melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan digital di tingkat desa, serta aspek lingkungan melalui pengurangan penggunaan uang tunai dan dokumen fisik (paperless). Dengan demikian, DIGI Transaksi menjadi instrumen strategis dalam mendukung tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran Bank dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Bank Temanggung (Perseroda) secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)
Alamat	Jl. Jend. Suprpto No.32, Distrikan, Temanggung I, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56213
Nomor Telepon	(0293) 491814
Email	banktemanggung@gmail.com
Website	www.bankpasartemanggung.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	Rp 587.758.086.128	Rp 559.428.162.369	Rp 546.614.749.700
Kewajiban	Rp 524.937.344.580	Rp 497.645.118.205	Rp 487.188.310.525

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa aset perusahaan mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun 2023 hingga 2025, yaitu dari Rp 546,6 miliar menjadi Rp 559,4 miliar pada 2024, dan kembali naik menjadi Rp 587,8 miliar pada 2025. Kewajiban juga menunjukkan tren yang sama, meningkat dari Rp 487,2 miliar pada 2023 menjadi Rp 497,6 miliar pada 2024, lalu mencapai Rp 524,9 miliar pada 2025. Meskipun kewajiban terus bertambah dengan laju yang hampir sebanding dengan aset, selisih antara aset dan kewajiban (yang mencerminkan ekuitas) tetap mengalami kenaikan dari sekitar Rp 59,4 miliar pada 2023 menjadi Rp 62,8 miliar pada 2025. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi keuangan perusahaan masih stabil dan cenderung membaik.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 100 personal yang terdiri dari pengurus dan pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Temanggung.

- Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

Level Organisasi	Laki Laki	Perempuan
Dewan Komisaris	2	0
Direksi	1	1
Kepala Cabang / Kepala Bagian	3	3
Kasi / Kepala Kantor Kas	15	6
Staff	39	18
OB / Driver	6	0
Satpam	8	0
Jumlah Pengurus & Pegawai	74	28

- Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki Laki	74
Perempuan	28
Jumlah	102

- Komposisi Pegawai Menurut Usia

Rentang Usia	Jumlah
20-25 Tahun	17
26-35 Tahun	40
36-45 Tahun	26
46-55 Tahun	19
Jumlah	102

- Komposisi Pegawai Menurut Status Ketenagakerjaan

Jenis	Jumlah
Komisaris	2
Pegawai Tetap	58
Pegawai Kontrak	21
Pegawai Outsourcing	21
Jumlah	102

- Komposisi Pegawai Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
S3	1
S2	2
S1	65
D3	9
SMA atau sederajat	24
SMP atau sederajat	1
SD atau sederajat	0
Jumlah	102

Presentase Kepemilikan Saham

Persentase kepemilikan saham pada PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung sebagai pemilik tunggal. Tidak terdapat kepemilikan saham oleh pengurus, komisaris, direksi, maupun pegawai bank. Dengan demikian, struktur kepemilikan saham sepenuhnya berada di bawah kendali Pemerintah Kabupaten Temanggung sebagai badan usaha milik daerah (BUMD).

Wilayah Operasional

1. Kantor pusat PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)
2. Kantor Cabang Kota Magelang
3. Kantor Kas Temanggung
4. Kantor Kas Parakan
5. Kantor Kas Ngadirejo
6. Kantor Kas Kranggan
7. Kantor Kas Candiroto
8. Kantor Kas Kedu
9. Kantor Kas Pingit
10. Kantor Kas Selopampang
11. Kantor Kas Kaloran
12. Kantor Kas Tepusen
13. Kantor Kas Gemawang
14. Kantor Kas Wonobojo
15. Pelayanan Keliling III

Produk dan Layanan

Produk PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) adalah:

Produk Kredit

- A. Kredit Modal Usaha
 - a. Kredit Umum: Kredit yang diberikan kepada perorangan maupun badan usaha untuk tujuan investasi atau modal kerja, dengan sumber dana pengembalian dari hasil usaha.
 - b. Kredit Pasar: Kredit yang diberikan kepada pedagang pasar dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di wilayah kantor kas BPR, untuk menambah modal usaha.

B. Kredit Multi Guna

- a. Kredit Pegawai: Kredit yang diberikan kepada Aparat Sipil Negara/ Pegawai Negeri Sipil atau pegawai instansi/perusahaan.
- b. Kredit Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK): Kredit yang diberikan khusus untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang gajinya dibayarkan melalui PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dengan pembayaran angsuran secara potong gaji.
- c. Kredit Perangkat Desa: Kredit yang diberikan kepada kepala desa dan perangkat desa lainnya, yang penghasilan tetapnya dibayarkan melalui PT BPR Bank Temanggung (Perseroda), dengan pembayaran angsuran secara potong gaji/penghasilan.

Produk Simpanan

- A. Deposito Berjangka, Merupakan simpanan produk berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan/atau 12 bulan;
- B. Tabungan
 - a. Tabungan SIMPATI, Merupakan produk tabungan masyarakat yang ketentuan penyetoran dan penarikannya dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Tabungan Simpati merupakan produk tabungan yang diikutsertakan dalam program undian tabungan.
 - b. Tabungan Pasar, Merupakan produk tabungan masyarakat yang tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, dengan ketentuan penyetoran dan penarikannya dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Tabungan Pasar merupakan produk tabungan yang diikutsertakan dalam program undian tabungan.
 - c. Tabungan Berencana (TABERNA) Tabungan Berencana atau disingkat dengan TABERNA, adalah simpanan berjangka dengan sistem setoran bulanan tetap sebesar nilai tertentu untuk mencapai target nominal tertentu pada akhir jangka waktu, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati pada saat pembukaan rekening.
 - d. TabunganKU Merupakan produk tabungan perorangan yang diterbitkan dan diselenggarakan oleh bank- bank di Indonesia, dengan syarat mudah dan ringan dimana setoran dan penarikannya menurut syarat dan ketentuan yang disepakati.
 - e. Tabungan Sempel Merupakan produk tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi

Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang Besar dan Sehat melalui Kepuasan Nasabah.

b. Misi

1. Menggerakkan ekonomi kerakyatan melalui usaha lembaga perbankan.
2. Membantu menyediakan modal usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Memberikan pelayanan kredit dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengupayakan sumber pendapatan asli daerah.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat), Perbamida (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah), dan Eks. Bapas se-Jateng & DIY.

Penjelasan Lainnya

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) menyadari bahwa tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan semakin kompleks seiring dengan dinamika perkembangan industri perbankan dan tuntutan terhadap praktik keuangan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan strategis dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya mewujudkan keberlanjutan yang selaras dengan visi menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang besar dan sehat melalui kepuasan nasabah, serta misi dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan dan mendukung pembiayaan UMKM.

Dalam implementasinya, Bank secara konsisten menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) di seluruh unit kerja yang disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan bisnis berkelanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan ditanamkan melalui budaya perusahaan (corporate culture) yang mendorong seluruh karyawan untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Upaya ini diperkuat dengan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui sosialisasi dan edukasi berkelanjutan agar seluruh insan perusahaan mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan.

Sebagai respon terhadap tantangan yang ada, Bank juga mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta meningkatkan fokus pada penyaluran kredit kepada sektor usaha yang berwawasan lingkungan, khususnya UMKM. Sektor UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga menjadi prioritas dalam pengembangan portofolio pembiayaan berkelanjutan Bank.

Direksi menegaskan komitmen bahwa PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) akan terus berkontribusi secara positif kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, serta berperan aktif dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs). Dengan optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi dan potensi usaha masyarakat, Bank akan terus meningkatkan kinerja penghimpunan dan penyaluran dana secara berkelanjutan guna mendorong perkembangan usaha debitur, memperkuat perekonomian daerah, serta memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sektor Ekonomi	2025		2024	
	Amount (Rp)	NOA (Orang)	Amount (Rp)	NOA (Orang)
Pertanian & Perkebunan	Rp 22.844.939	708	Rp 27.723.435	867
Peternakan	Rp 7.918.964	202	Rp 6.720.087	182
Perikanan	Rp 84.950	6	Rp 97.001	5
Pertambangan	Rp 328.278	10	Rp 219.822	12
Industri dan Pengolahan	Rp 7.806.161	155	Rp 6.812.465	158
Jasa Pendidikan & Dunia Usaha	Rp 1.933.147	29	Rp 2.532.120	77
Telekomunikasi	Rp 157.211	2	Rp 32.972	1
Perdagangan	Rp 31.423.573	1061	Rp 35.559.346	1231
Perumahan	Rp 1.960.042	11	Rp 1.445.463	22
Transportasi	Rp 2.964.211	34	Rp 2.633.481	28
Restoran & Makanan lainnya	Rp 1.359.007	55	Rp 1.412.561	69
Jasa Perserorangan lainnya	Rp 910.947	34	Rp 215.823	7
TOTAL	79.691.430	2307	Rp 85.404.576	2659

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) tercermin melalui penyaluran kredit pada berbagai sektor ekonomi yang mendukung keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahun 2025, total penyaluran kredit tercatat sebesar Rp 79.691.430 ribu dengan jumlah debitur (NOA) sebanyak 2.307 orang, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 85.404.576 ribu dengan 2.659 debitur. Penyaluran kredit terbesar masih didominasi oleh sektor perdagangan sebesar Rp 31.423.573 ribu (1.061 debitur), diikuti sektor pertanian dan perkebunan sebesar Rp 22.844.939 ribu (708 debitur), serta sektor industri dan pengolahan sebesar Rp 7.806.161 ribu (155 debitur). Sektor lain seperti peternakan, transportasi, jasa, serta perumahan juga turut berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara inklusif.

Walaupun terdapat penurunan dibandingkan periode tahun sebelumnya, Bank secara aktif terus mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan, seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian, perdagangan, transportasi, bangunan ramah lingkungan, serta pengelolaan air dan limbah. Hal ini menunjukkan komitmen Bank untuk tetap mendorong pembiayaan pada sektor-sektor yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan sosial.

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), Bank telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang selama 5 (lima) tahun, serta rencana aksi jangka pendek tahunan yang ditetapkan pada tahun 2025. Target yang ingin dicapai antara lain seluruh pegawai telah mengikuti sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan serta penerapan operasional perbankan hijau (green banking) dalam kegiatan sehari-hari.

Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target keberlanjutan PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dirancang secara komprehensif dengan menitikberatkan pada penguatan fondasi bisnis yang berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap lini operasional. Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan, khususnya dalam memitigasi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi kesinambungan usaha, baik yang berasal dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Seluruh risiko tersebut dikelola secara optimal melalui penerapan manajemen risiko yang terukur, penguatan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance), serta pengembangan kebijakan internal yang adaptif terhadap dinamika industri dan regulasi.

Dalam upaya mencapai target tersebut, Bank menyadari bahwa tantangan utama pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan adalah membangun pemahaman dan kesadaran seluruh pemangku kepentingan terhadap pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis. Oleh karena itu, strategi yang dilakukan antara lain melalui peningkatan komunikasi, sosialisasi, dan edukasi secara berkelanjutan kepada seluruh jenjang organisasi maupun pemangku kepentingan eksternal. Langkah ini diharapkan mampu menciptakan keselarasan visi serta mendorong partisipasi aktif dalam mendukung keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penguatan kebijakan untuk mendukung tujuan keuangan berkelanjutan, Bank telah menetapkan Keputusan Direksi Nomor 59/SK.Dir/PerumdaBP/X/2024 tentang Perubahan atas Pedoman Penggunaan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ Corporate Social Responsibility (CSR). Kebijakan ini mengatur pemanfaatan dana CSR yang bersumber dari laba perusahaan untuk mendukung program kemitraan dan bina lingkungan, termasuk pemberdayaan UMKM, kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan, serta program edukasi, literasi, dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Pengelolaan dana CSR dilakukan secara transparan, terukur, dan akuntabel, serta diarahkan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar .

Seiring dengan itu, Bank juga memanfaatkan peluang pertumbuhan penyaluran dana pada sektor-sektor yang berwawasan lingkungan dan sosial, khususnya pada pembiayaan UMKM yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Selama tahun 2025, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) terus melakukan pembelajaran dan perbaikan dalam penyediaan layanan keuangan berkelanjutan, serta membuka ruang kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi guna menciptakan nilai tambah bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depan, strategi pencapaian target difokuskan pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia terkait keuangan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi, pembentukan budaya kerja yang berorientasi pada aspek lingkungan dan sosial, serta pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan.

Berikut strategi pencapaian target di tahun 2025

Target 2025	Strategi Pencapaian	Pencapaian 2025
Pegawai mendapatkan pelatihan keuangan berkelanjutan.	Mengembangkan program e-learning, in-house training bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain.	Telah dilaksanakan pelatihan berupa inhouse training yang bekerjasama dengan lembaga pelatihan lain pada tahun 2025
Pegawai mempunyai hak atas peningkatan kompetensi yang sama	Memberikan keterampilan dan peningkatan kompetensi kepada pegawai	Pegawai secara menyeluruh telah diikuti pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing pada tahun 2025
Pegawai mempunyai kesempatan yang sama	Memberikan kesempatan yang setara dalam peningkatan jenjang karier	Perusahaan secara terbuka memberikan career path yang jelas terhadap seluruh karyawan sepanjang tahun 2025
Pertumbuhan Portofolio Kredit	Penyaluran kredit kepada usaha-usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha yang dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan serta pembinaan pasca penyaluran kredit.	Telah dilakukan penyaluran kredit kepada debitur berwawasan lingkungan sepanjang tahun 2025 serta telah dilakukan pembinaan pasca realisasi kredit sebagai salah satu monitoring atas penggunaan dana kepada debitur
Menciptakan bangunan ramah lingkungan	Mengembangkan konsep bangunan kantor ramah lingkungan dengan menanam dan/atau meletakkan tanaman hijau di sekitar kantor bank maupun di dalam beberapa ruangan serta konsep bangunan yang cukup dalam cahaya matahari dan sirkulasi udara yang sehat	Pembuatan bentuk bangunan di seluruh kantor pelayanan berkonsep bangunan sehat dengan cukupnya pencahayaan alami dan sirkulasi udara serta masih terpeliharanya ruang terbuka di kantor pusat PT BPR Bank Temanggung (Perseroda)
Memberikan manfaat social kepada masyarakat Temanggung	Aktif melakukan kegiatan bakti sosial (CSR)	Penyaluran dana CSR yang merata kepada penerima yang tepat. Telah dilakukan kepada masyarakat Kabupaten Temanggung, seperti bantuan RTLH, bantuan sosial, dropping air bersih untuk daerah terdampak kekeringan, bantuan, bantuan korban bencana alam, dll.
Seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku	Evaluasi seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku	Seluruh aktifitas telah dilakukan oleh pemeriksa internal pada tahun 2025.

Dalam merealisasikan strategi tersebut, Bank memastikan adanya harmonisasi antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasional dan bisnis, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Bank Temanggung (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip

tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan
Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. Kerja sama dengan pihak eksternal
BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. Implementasi bertahap berbasis prioritas
Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada

keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Pendampingan UMKM.
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal.
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. Penyederhanaan persyaratan.
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) No. 19/SK.Dir/BankTMG/VII/2025 tanggal 07 Juli 2025 tentang Standar Operasional Prosedur Penerapan Tata Kelola PT BPR Bank Temanggung (Perseroda), adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan memastikan pelaksanaannya sudah menerapkan usaha perbankan berkelanjutan.
2. Memberikan persetujuan RAKB yang telah disusun.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan.
2. Melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di atas Rp 50 milyar, BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Menyusun pedoman dalam aksi keuangan berkelanjutan
2. Memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan program keuangan berkelanjutan
3. Melakukan monitoring risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan
4. Menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke OJK

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	3	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	19	19	15
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	23	22	23
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	16	17	14

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dilaksanakan sebagai bagian integral dari implementasi prinsip keuangan berkelanjutan yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang terarah, guna memastikan seluruh pegawai memiliki pemahaman yang memadai terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan usaha perbankan. Upaya ini dilakukan agar pegawai mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi tersebut, Bank secara aktif mengikutsertakan pegawai dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk memperluas wawasan terkait regulasi perbankan terkini, kebijakan internal, serta prosedur operasional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Selain itu, Bank juga merencanakan dan melaksanakan program sertifikasi bagi Direksi serta sertifikasi jenjang Pejabat Eksekutif secara bertahap sesuai dengan kualifikasi, sebagai bentuk pemenuhan standar kompetensi yang dipersyaratkan regulator.

Penguatan kompetensi di bidang keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui partisipasi pegawai dalam pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diselenggarakan oleh asosiasi, sehingga Bank dapat menyusun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan secara lebih terstruktur. Di samping itu, Bank melakukan studi banding dengan lembaga keuangan maupun instansi lain guna memperoleh best practice dalam pengembangan produk, layanan, serta aktivitas bisnis yang mendukung keberlanjutan.

Sebagai bagian dari pengelolaan SDM yang berkelanjutan, Bank juga melaksanakan employee assessment secara berkala sebagai dasar pelaksanaan rotasi, mutasi, dan promosi pegawai. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, motivasi kerja, serta memperkuat sistem pengendalian internal. Dengan berbagai upaya tersebut, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) optimis dapat membangun SDM yang unggul, adaptif, dan berdaya saing dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara konsisten dan berkesinambungan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Keterlibatan pemegang saham dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berperan penting dalam menentukan arah strategis Bank. Melalui kewenangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pemegang saham menetapkan kebijakan dan target kinerja yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk yang berkaitan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) untuk lebih disiplin dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, baik dalam pengelolaan bisnis, tata kelola perusahaan, maupun pencapaian target yang telah ditetapkan. Selain itu, pemegang saham juga melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen agar tetap sejalan dengan ketentuan dan tujuan keberlanjutan.

Pemerintah

Keterlibatan pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memiliki peran yang sangat penting sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui regulasi dan kebijakan yang ditetapkan, pemerintah menciptakan lingkungan yang mendukung Bank dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan secara efektif, tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Pemerintah juga memberikan arahan strategis serta pengawasan melalui berbagai ketentuan yang berlaku, sehingga Bank dapat menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, dukungan pemerintah turut mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan, khususnya dalam pengembangan sektor UMKM yang menjadi fokus utama pembiayaan Bank.

Dengan adanya sinergi antara pemerintah dan PT BPR Bank Temanggung (Perseroda), implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan lebih terarah, memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Otoritas

Keterlibatan otoritas, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berperan sebagai regulator dan pengarah dalam memastikan implementasi berjalan sesuai ketentuan. OJK menetapkan berbagai regulasi, kebijakan, serta standar yang menjadi pedoman bagi Bank dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan usaha.

Selain itu, OJK juga menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dalam menerjemahkan konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam prosedur operasional sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan risiko, penyaluran kredit, dan pengembangan produk.

Melalui peran pengawasan dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan, OJK turut memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan di Bank berjalan secara konsisten, terukur, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dengan dukungan tersebut, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dapat menjalankan operasional yang lebih bertanggung jawab serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Akademisi

Keterlibatan akademisi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berperan sebagai sumber pengetahuan dan rujukan ilmiah dalam mendukung perumusan kebijakan. Bank memanfaatkan masukan, kajian, dan referensi dari para akademisi agar implementasi keuangan berkelanjutan memiliki dasar yang kuat serta dapat terus dikembangkan dan disempurnakan.

Selain itu, akademisi juga menghasilkan berbagai riset terkait keuangan berkelanjutan yang dapat menjadi acuan bagi Bank dalam menyusun strategi, kebijakan, dan prosedur operasional. Dengan dukungan tersebut, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dapat menerapkan prinsip keberlanjutan secara lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta praktik terbaik.

Praktisi

Keterlibatan praktisi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berperan sebagai sumber pembelajaran berbasis pengalaman nyata di industri. Bank melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih dahulu dan berpengalaman dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

Melalui pengalaman dari bank atau lembaga lain, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memperoleh pemahaman mengenai pendekatan yang telah terbukti efektif, termasuk cara sederhana dalam mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam operasional tanpa menambah beban yang berlebihan. Hal ini membantu Bank dalam mengadopsi praktik terbaik secara lebih efisien dan aplikatif.

Pegawai

Keterlibatan pegawai dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memiliki peran yang sangat penting sebagai pelaksana utama dalam operasional sehari-hari. Pegawai menjadi faktor penentu apakah kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi dapat diimplementasikan secara efektif atau hanya menjadi dokumen semata.

Dalam praktiknya, seluruh fungsi kerja mulai dari account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya memiliki peran dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam aktivitas kerja. Hal ini mencakup penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, pertimbangan aspek sosial dan lingkungan, serta pelayanan yang inklusif kepada masyarakat.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi pegawai melalui sosialisasi, pelatihan, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan keterlibatan aktif seluruh pegawai, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dapat menjalankan keuangan berkelanjutan secara konsisten dan memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun masyarakat.

Nasabah

Keterlibatan nasabah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memiliki peran penting sebagai mitra dalam menciptakan dampak nyata terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Nasabah tidak hanya berperan sebagai penerima kredit atau pembiayaan, tetapi juga sebagai pihak yang menentukan kualitas implementasi keberlanjutan melalui kegiatan usaha yang dijalankan.

Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh pembiayaan akan mempengaruhi kualitas portofolio keuangan berkelanjutan Bank, khususnya dalam mendukung usaha yang produktif, bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, Bank mendorong nasabah untuk menjalankan usahanya dengan memperhatikan aspek keberlanjutan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Sebagai bentuk dukungan, Bank juga berupaya memberikan edukasi, pendampingan, serta akses pembiayaan yang inklusif agar nasabah, khususnya pelaku UMKM, dapat berkembang secara berkelanjutan. Dengan keterlibatan aktif nasabah, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dapat memperkuat kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lainnya

Keterlibatan asosiasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) berperan sebagai wadah koordinasi, komunikasi, dan berbagi praktik terbaik antar lembaga perbankan. Melalui asosiasi perbankan, khususnya PERBARINDO, Bank memperoleh berbagai referensi implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk partisipasi dalam kegiatan bersama seperti pelatihan, program sosial lingkungan seperti gerakan penanaman pohon, serta forum diskusi untuk menyampaikan kendala dan masukan kepada regulator.

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) secara aktif tergabung dalam beberapa asosiasi, yaitu PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia) wilayah Jawa Tengah & DIY, PERBARINDO (Perhimpunan BPR Se-Indonesia) wilayah Jawa Tengah, Forum Komunikasi Eks Bapas Jawa Tengah & DIY, serta Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Kabupaten Temanggung. Keikutsertaan dalam berbagai asosiasi ini memberikan manfaat dalam memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas kelembagaan, serta memperkuat sinergi antar BPR dan pemangku kepentingan lainnya.

Khusus dalam Forum TJSLP Kabupaten Temanggung, Bank turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program CSR bersama perusahaan lain di bawah koordinasi BAPPEDA Kabupaten Temanggung, sehingga program yang dijalankan selaras dengan kebijakan dan prioritas pembangunan daerah.

Melalui keterlibatan aktif dalam asosiasi, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) dapat terus meningkatkan kualitas implementasi keuangan berkelanjutan, mengadopsi praktik terbaik, serta berkontribusi secara kolektif dalam mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Retno Nendra Wiarty, SE. MM.

Direktur Utama YMFK

PT Bank Temanggung Perseroda

Jl. Letjend Suprpto No 32 Temanggung

Telp (0293) 491814, Faks (02930) 491726

Email: banktemanggung@gmail.com , info@bankpasartemanggung.co.id

Website: banktemanggung.co.id

Bagi BPR dengan modal inti lebih dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan senantiasa melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BANK TEMANGGUNG (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Temanggung, 28 April 2026

PT BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda)

Direksi,



PT BPR
BANK TEMANGGUNG
(PERSERODA)


RETNO NENDRA WIARTY, SE. MM
Direktur Utama YMFK

Dewan Komisaris,



Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Pemberdayaan pedagang pasar dan pelaku UMKM melalui peningkatan penyaluran kredit kepada sector UMKM</p> <p>Tujuan: meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil dan menengah melalui pemberdayaan usaha UMKM</p> <p>Indikator Ketercapaian: Meningkatnya rasio dan/atau nominatif penyaluran kredit UMKM</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM dan Dana</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kredit</p>	02 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025.</p> <p>Penyaluran kredit untuk UMKM pada tahun 2025 telah tercapai dengan total penyaluran sebesar 61,115 Milyar</p>
2	<p>penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk kegiatan sosial masyarakat dan pelestarian lingkungan</p> <p>Tujuan: sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap kelangsungan kehidupan sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pelaksanaan penyaluran dana CSR untuk kegiatan sosial masyarakat dan pelestarian lingkungan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM dan Dana</p> <p>Penanggung Jawab: Tim Pelaksana Penggunaan CSR</p>	02 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 19 November 2025.</p> <p>Pengadaan talud lahan parkir di Desa Gondang, kelurahan Campurejo, kecamatan Tretep, kabupaten Temanggung</p>

<p>3 Pengkinian Kebijakan Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Menyesuaikan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan terkini</p> <p>Indikator Ketercapaian: SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang disetujui Direksi dan Dewan Pengawas</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Satuan Kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APUPPT</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 20 Oktober 2025.</p> <p>Pengkinian Kebijakan Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p>
<p>4 Edukasi keuangan berkelanjutan untuk pihak internal BPR, oleh BPR dan/atau bekerjasama dengan regulator atau eksternal lain</p> <p>Tujuan: Memberikan pemahaman dan kesadaran atas implementasi keuangan berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SDM BPR memahami apa dan bagaimana keuangan berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia dan ketersediaan dana</p> <p>Penanggung Jawab: Satuan Kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APUPPT, Bagian Operasional SDM, Unit Literasi dan Inklusi</p>	<p>01 Mar 2025 s/d 30 Jun 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 03 Desember 2025.</p> <p>Pelatihan Aplikasi Digital SI- RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)</p>

PT. BPR BANK TEMANGGUNG (PERSERODA)

Jl. Letjend Suprpto No. 32 Temanggung

Telepon: 0293491814

Website: <https://bankpasartemanggung.co.id>, Email: bankpasar_tmg_2007@yahoo.com

- | | | |
|--|--|--|
| <p>5 Pengkinian Kebijakan Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan mempersiapkan SDM BPR melalui edukasi keuangan berkelanjutan</p> <p>Tujuan: memberikan pemahaman kepada SDM BPR dan mengkinikan kebijakan keuangan berkelanjutan dalam rangka implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih terarah dan sesuai dengan ketentuan terbaru</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sumber daya BPR dan pedoman pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan yang siap diimplementasikan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber Daya Manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Operasional</p> | <p>02 Jan 2025 s/d
31 Des 2025</p> | <p>Selesai Dilaksanakan Pada 20 Oktober 2025.</p> <p>Telah disahkannya SK Nomor 37/ SK.Dir/ BankTMG/XI/2025 mengenai SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Bank Temanggung (Perseroda).</p> |
|--|--|--|

Temanggung, 31 Desember 2025

PT. BPR BANK TEMANGGUNG (PERSERODA)

Direksi,



**PT BPR
BANK TEMANGGUNG
(PERSERODA)**

RETNO NENDRA WIARTY, SE. MM.
Direktur Utama YMFK

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BANK TEMANGGUNG (Perseroda)
Jl. Letjend Suprpto No.32 Temanggung
Telepon : 0293 491814
Website : www.bankpasartemanggung.co.id
E-mail : bankpasar.tmg@gmail.com